

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Tidak diaudit)**

***PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)***



Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statement As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023

PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No: 002/LC/FAA/IV/2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama / Name | : | Ketut Budi Wijaya |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jln. Percetakan Negara II/3
Johar Baru
Jakarta Pusat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 8972484 |
| | Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Marshal Martinus Tissadharna |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Sutera Narada VI/28
Serpong Utara
Tangerang Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 8972484 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak; | 1 | We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| | b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3 | b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak. | 4 | We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 24 April 2024 / April 24, 2024
PT Lippo Cikarang Tbk


Ketut Budi Wijaya Marshal Martinus Tissadharna

PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited)
 (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 9, 40	248,130	206,107	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	4, 40	27,772	21,282	<i>Trade Accounts Receivable</i>
Investasi dalam Saham	11, 40	98,519	105,612	<i>Investment in Shares</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 40	701	1,198	<i>Other Current Financial Assets</i>
Persediaan	6	6,196,128	6,318,080	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar di Muka	18.c	96,682	114,587	<i>Prepaid Taxes</i>
Beban Dibayar di Muka	7, 9	77,916	74,173	<i>Prepaid Expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		6,745,848	6,841,039	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 40	6,622	6,622	<i>Due from Related Parties Non-Trade</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 9, 40	472,375	441,332	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10.a	20,444	19,307	<i>Investments in Associates</i>
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	9, 10.b	1,859,657	1,859,657	<i>Investment in Infrastructure Investment Funds</i>
Properti Investasi	12	148,733	150,876	<i>Investment Properties</i>
Aset Tetap	13	31,681	33,005	<i>Property and Equipment</i>
Aset Pajak Tangguhan	18.b	35,186	35,186	<i>Deferred Tax Asset</i>
Tanah untuk Pengembangan	15	246,338	246,338	<i>Land for Development</i>
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14	48,406	48,363	<i>Other Non-Current Non-Financial Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,869,442	2,840,686	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		9,615,290	9,681,725	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	20.a, 40	280,000	450,000	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha				Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi	9, 16, 40	5,250	7,755	Related Parties
Pihak Ketiga	16, 40	39,289	33,793	Third Parties
Beban Akrual	17, 40	173,423	177,467	Accrued Expenses
Utang Pajak	18.d	12,146	8,250	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	40	5,792	5,809	Short-Term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Other Current Financial Liabilities -
Lainnya - Pihak Ketiga	19, 40	177,126	172,910	Third Parties
Pendapatan Ditangguhkan	22	24,585	21,843	Deferred Income
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long-Term Liabilities
Utang Bank	20.b, 40	145,000	140,000	Bank Loan
Liabilitas Kontrak	21	1,056,346	834,947	Contract Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,918,957	1,852,774	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	20.b, 40	170,000	210,000	Long-Term Bank Loan
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 40	1,883	1,875	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Kontrak	21	648,054	793,399	Contract Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9, 23	32,516	32,351	Post - Employment Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		852,453	1,037,625	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2,771,410	2,890,399	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham				Capital Stock - Par Value Rp500 per Share
Modal Dasar - 2.700.000.000 Saham				Authorized - 2,700,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.679.600.000 Saham	24	1,339,800	1,339,800	Issued and Fully Paid - 2,679,600,000 Shares
Tambahan Modal Disetor-Neto	25	1,981,185	1,981,185	Additional Paid in Capital-Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	26	27,320	27,320	Difference in Value from Transaction with Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	27	2,017,922	2,017,922	Other Equity Component
Saldo Laba		1,532,319	1,472,672	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	29	(8,513)	(4,846)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6,890,033	6,834,053	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	30	(46,153)	(42,727)	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		6,843,880	6,791,326	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9,615,290	9,681,725	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
PENDAPATAN	31	434,471	157,767	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	18.a	(9,816)	(2,347)	FINAL TAX EXPENSES
PENDAPATAN NETO		424,655	155,420	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(266,813)	(78,407)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		157,842	77,013	GROSS PROFIT
Beban Usaha	9, 33	(68,562)	(59,803)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	35	24,798	5,542	Other Income
Beban Lainnya	35	(7,065)	(5,132)	Other Expenses
LABA USAHA		107,013	17,620	OPERATING INCOME
Penghasilan (Beban) Keuangan – Neto	34	(39,517)	(16,588)	Financial Income (Charges) – Net
Bagian Laba Neto Entitas Asosiasi	10.a	1,137	963	Share in Net Profit of Associates
LABA SEBELUM PAJAK		68,633	1,995	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.a	(8,986)	(9,282)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		59,647	(7,287)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar				Change in Fair Value of Financial Assets Measured at
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain		(7,093)	(14,976)	Fair Value Through Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(7,093)	(14,976)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		52,554	(22,263)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		59,647	(7,287)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(0)	(0)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Periode Berjalan		59,647	(7,287)	Profit (Loss) for the Period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		55,980	(15,030)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(3,426)	(7,233)	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		52,554	(22,263)	Total Comprehensive Income for the Period
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	36	22	(3)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE (Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent										Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital			Saldo Laba/ Retained Earnings			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transaction with Non-Controlling Interest			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 Januari 2023/ BALANCE AS OF January 1, 2023	1,339,800	2,008,485	2,000	(29,300)	3,550	1,327,700	(17,529)	44	2,017,922	27,320	6,679,992	15,179	6,695,171
Rugi Periode Berjalan/ Loss for The Period	--	--	--	--	--	(7,287)	--	--	--	--	(7,287)	--	(7,287)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Loss for the Period	--	--	--	--	--	--	--	(7,743)	--	--	(7,743)	(7,233)	(14,976)
SALDO PER 31 MARET 2023/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2023	1,339,800	2,008,485	2,000	(29,300)	3,550	1,320,413	(17,529)	(7,699)	2,017,922	27,320	6,664,962	7,946	6,672,908
SALDO PER 1 Januari 2024/ BALANCE AS OF January 1, 2024	1,339,800	2,008,485	2,000	(29,300)	3,850	1,489,321	(20,499)	(4,846)	2,017,922	27,320	6,834,053	(42,727)	6,791,326
Laba Periode Berjalan/ Profit for The Period	--	--	--	--	--	59,647	--	--	--	--	59,647	(0)	59,647
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Loss for the Period	--	--	--	--	--	--	--	(3,667)	--	--	(3,667)	(3,426)	(7,093)
SALDO PER 31 MARET 2024/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2024	1,339,800	2,008,485	2,000	(29,300)	3,850	1,548,968	(20,499)	(8,513)	2,017,922	27,320	6,890,033	(46,153)	6,843,880

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		510,666	343,058	Collection from Customers
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(31,254)	29,090	Withdrawal (Placement) of Restricted Fund
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	8	(184,794)	(294,842)	Payments to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(24,086)	(23,822)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak		(10,524)	(15,959)	Tax Payments
Penerimaan Bunga		1,222	4,794	Interest Received
Pembayaran Bunga		(13,776)	(13,897)	Interest Payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		247,454	28,422	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Properti Investasi	12	(122)	(181)	Acquisition of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap	13	(528)	(301)	Acquisition of Property and Equipment
Penerimaan Jaminan	8	211	--	Deposit Received
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(439)	(482)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(170,000)	--	Repayment of Short-Term Bank Loan
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(35,000)	(30,000)	Repayment of Long-Term Bank Loan
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak-pihak Berelasi		8	25	Receipt from (Payment to) Related Parties
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(204,992)	(29,975)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		42,023	(2,035)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3	206,107	206,730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
DAMPAK KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		0	--	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		248,130	204,695	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari Notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Pengangkatan Kembali, dan Alamat Lengkap Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-0125711.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, perhotelan, pusat sarana olahraga, dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub, restoran, tempat hiburan, laboratorium medik, apotek, beserta fasilitasnya, gedung perkantoran, aktivitas pemakaman, penyelenggaraan perparkiran dan sarana penunjang lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, perdagangan real estat (meliputi penjualan dan pembelian bangunan-

1. General

1.a. The Company’s Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (“the Company”) was established in Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same Notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decree No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company’s Articles of Association has been amended several times, and the latest was by Deed No. 49 which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta, dated June 15, 2023, concerning changes in the Board of Directors and Commissioners, Reappointment, and Full Address of the Company. The change of deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0125711.AH.01.11.2023 dated July 5, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities comprises real estate, including but not limited to, owned or leased real estate, including the business of development, acquisition, sale, lease and operation of real estate such as land, apartment building, residential building, non-residential building (such as a gallery, personal storage facility, mall, shopping center, hospital, meeting hall, religious place, hotel, sports center and other supporting facilities, including but not limited to golf course, club, restaurant, entertainment place, medical laboratory, pharmacy, and related facilities, office building, funeral activities, parking operations and related facilities) as well as provision of homes and flat or apartment, furnished or unfurnished, for permanent use, either monthly or annually. The scope also includes activities related to the sale of land and trading of real estate (including sale and purchase of residential homes, offices, hospitals, shopping centers, hotels, apartment units, condominium units, office and shopping spaces), either direct or indirect through investment in or divestment of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung rumah sakit, gedung pusat perbelanjaan, gedung hotel, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan), baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain sehubungan dengan kegiatan real estat, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kaveling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah. Dalam bidang Kawasan Industri, yaitu perusahaan yang menguasai lahan sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan/atau menguasai lahan. Termasuk pengusahaan lahan Kawasan Industri untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah paling rendah 5 hektar dalam satu hamparan.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Kemuning Satiatama, dengan Entitas Induk Utama adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 108.588.000 saham biasa atas nama kepada masyarakat dan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.983.600.000

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

capital from other companies, in connection with real estate activities, township development, building development to be self-operated (or for leasing of spaces in the said building), subdivision of real estate into land plots without developing them and operating of residential areas with movable homes. In the context of Industrial Estates, the scope encompasses land in operation covering an area of at least 50 hectares within a region designated as a hub for industrial activities and equipped with supporting facilities and infrastructure that are developed and/or controlled, including control of Industrial Estate land designated for Micro, Small and Medium Enterprises which must cover at least 5 hectares.

The Company is domicile at Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started commercial operations in 1989.

The Parent Entity of the Company is PT Kemuning Satiatama, and the Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 108,588,000 registered stocks, was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in its Decree No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

On June 27, 2019, the Company offered 1,983,600,000 registered stocks to its existing shareholders through Limited Public Offering I in connection with Pre-emptive Rights

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

saham baru, yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah saham beredar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.679.600.000 lembar saham.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian yang jumlah asetnya diatas Rp50.000:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Awal Beroperasi/ <i>First Year of Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			Langsung/ <i>Direct</i>	Tidak Langsung/ <i>Indirect</i>		31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
						2024 Rp	2023 Rp
PT Great Jakarta Inti Development dan/ <i>and Entitas Anak/ Subsidiaries</i>	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ <i>Township and Real Estate Management</i>	99.99%	0.01%	1992	583,589	580,764
PT Tirta Sari Nirmala dan/ <i>and</i> Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ <i>Clean and Waste Water Management</i>	99.99%	0.01%	2011	535,866	486,030
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ <i>Township Management</i>	25.00%	75.00%	2010	240,166	219,848
PT Sinar Surya Timur	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan <i>Trading, Development and Services</i>	99.99%	0.01%	2007	78,447	78,414
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	75.00%	25.00%	2014	624,336	623,678
PT Swadaya Teknopolis dan/ <i>and Entitas Anak/ Subsidiaries</i>	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	99.99%	0.01%	2015	208,894	215,987
Premium Venture International Ltd dan/ <i>and Entitas Anak/ Subsidiary</i>	<i>British Virgin Island</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	--	100.00%	2015	208,894	215,987
Intellitop Finance Ltd	<i>British Virgin Island</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	--	51.72%	2015	207,923	215,017
PT Cahaya Ina Permai dan/ <i>and Entitas Anak/ Subsidiaries</i>	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	75.00%	25.00%	--	347,644	349,489
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	67,873	67,824
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2015	180,897	182,614
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/ <i>and Entitas Anak/ Subsidiary</i>	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	75.00%	--	83,985	83,942
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	75.00%	--	83,985	83,942
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ <i>and Entitas Anak/ Subsidiary</i>	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	99.92%	0.08%	2015	186,369	187,035
PT Megatama Cipta Propertindo	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2015	186,684	187,351

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Issuance approved by the shareholders through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on April 18, 2019. This offering received an effective notice of registration statement from the Financial Services Authority through letter No. S-71/D.04/2019 dated June 13, 2019.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 2,679,600,000 shares.

1.c. Structure of the Company and its Subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries included in the consolidated financial statements with total assets above Rp50,000 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 5 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani,S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated October 5, 2023 which made in the presence of Aulia Taufani,S.H., a Notary in Jakarta, is as follows:

<u>2024 dan/and 2023</u>			
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris Independen	:	Didik Junaedi Rachbini	: Independent President Commissioner
Komisaris Independen	:	Hadi Cahyadi	: Independent Commissioner
Komisaris	:	Anand Kumar	: Commissioner
Komisaris	:	George Raymond Zage III	: Commissioner
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur	:	Ketut Budi Wijaya	: President Director
Direktur	:	Maria Clarissa Joesoep *)	: Director
Direktur	:	Marshal Martinus Tissadharna	: Director
Direktur	:	Gita Irmasari	: Director

* Meninggal dunia pada tanggal 29 Oktober 2023/ Passed away on October 29, 2023

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

<u>2024 dan/and 2023</u>			
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	:	Didik Junaedi Rachbini	: Chairman
Anggota	:	Yani Bardan	: Member
Anggota	:	Hadi Cahyadi	: Member

Kepala Audit Internal adalah Jackson Indrawan dan Sekretaris Perusahaan adalah Steffi Grace Darmawan masing-masing pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Head of Internal Audit is Jackson Indrawan and the Corporate Secretary are Steffi Grace Darmawan as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 312 dan 318 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and Subsidiaries have a total of 312 and 318 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar penyusunan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas didalam Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Period

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;
- Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entities prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1 USD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each entity within the Group records transactions using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The functional currency for the Company and its subsidiaries is the Rupiah.

Transactions during the current period in foreign currencies are recorded in Rupiah at the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency on the transaction date. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are converted into Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia on March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	2024	2023
1 USD	15,853	15,416

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary;*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value; and*
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian.

Ketika investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksadana, *unit trust* dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait investasi, entitas dapat memilih untuk mengukur investasi tersebut pada nilai wajarnya.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Operasi Bersama:

Operasi bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

had directly disposed of the related assets or liabilities.

If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 22: Business Combinations and PSAK 65: Consolidated Financial Statements.

When an investment in an associate or a joint venture is held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities including investment-linked insurance funds, the entity may elect to measure that investment at its fair value.

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as Joint Operation:

Joint operation represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- Has control or joint control over the reporting entity;*
 - Has significant influence over the reporting entity; or*
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - The entity is a post-employment benefit plan designed for the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself sponsors such a plan, then the sponsoring employers are also considered related to the reporting entity;*
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau Nilai Realisasi Bersih (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Biaya pengembangan proyek real estat dialokasikan ke proyek pengembangan real estat menggunakan metode luas area yang dapat dijual atau metode nilai jual. Biaya pembangunan atas jalan dan prasarana, fasilitas umum dan sosial serta area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

personnel of the entity (or a parent of the entity); or

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, apartments including buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and Net Realizable Value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Development cost of real estate projects are allocated to real estate development projects using either the saleable area method or the sales value method. The development cost of roads, public and social facilities and other non-saleable areas, are allocated based on the saleable area of the project

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Impairment in Value of Inventories" in profit and loss.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Persediaan lainnya dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Other inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the respective benefited of the expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Properti investasi disusutkan selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Landrights are carried at costs and are not depreciated.

Investment properties are depreciated over the economic useful life with a straight-line method based on an estimated useful life of 20 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An Investment property is derecognized on disposal on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits, are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	4	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Motor Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4 - 5	<i>Furniture and Office Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapus bukukan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Pada tanggal insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized.

At the end of each financial period, the Group reviews useful life residual values, and methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a) Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b) Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup Sebagai Pemberi Sewa

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- (b) The right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - (ii) The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies to the lease of buildings that are considered low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income.

2.o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting year, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Law No. 11/2020 on Job Creation.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antaranya:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak. Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai, dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
- iv. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract. Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services to be transferred.
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Grup mencatat uang muka yang diperoleh pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak, jika ada, sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- v. Recognize the revenue when the obligation to perform has been fulfilled (over time or at a certain point in time).

The Group recognized revenue from contracts with customer of sales apartments, residential house and shophouses and land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The Group recorded advance from customer that have not meet the revenue recognition criteria and significant financing component, if any, as contract liabilities.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior period shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior period exceeds the amount due for those period, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior period shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. Bukan kombinasi bisnis; dan
- b. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan jumlah tercatat asetnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. Not a business combination; and
- b. At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Deferred tax assets are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to settle the carrying amount of its assets.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset of current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- 2) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa ruangan dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- 2) *Intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from space rental and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No. 261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings are subject to final tax of 2.5%.

2.r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2.s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut diatas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*Solely Payments of Principal and Interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified into three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categorized on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristic of the financial assets.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- a. *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- b. *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain (OCI), kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both following conditions are met:

- a. *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- b. *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in Other Comprehensive Income (OCI), except for impairment losses, and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time as soon as FVTOCI.

This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, and issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

measures at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an "accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group substantially transfers all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither substantially transfers nor retains all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group substantially retains all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group conducts transactions in which it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position, if and only if, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, baik dinilai secara individu atau kolektif.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

At each reporting date, the Group measures the allowance for losses on financial instruments as the expected lifetime credit losses if the credit risk on those financial instruments has significantly increased since their initial recognition.

However, if the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since its initial recognition, then the Group recognizes an allowance for credit losses equal to the expected credit losses over 12 months.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction to the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Financial assets may be considered as not having experienced a significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. The credit risk on a financial instrument is deemed low when there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the short term, and deteriorating economic and business conditions over the long term may, but do not necessarily, impair the borrower's ability to meet its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is used to calculate the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and to allocate interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that precisely discounts estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, or when more appropriate, over a shorter period, to match the net carrying amount of the financial asset or financial liability. In calculating the effective interest rate, the Group considers all the contractual terms of the financial instrument, such as prepayment, call, and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and any other premiums or discounts.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.t Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.t. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

2.u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Group' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group and subsidiaries. Such changes are

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 18.b).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

reflected in the assumptions when they occur.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

Impairment of Financial Assets

The Group at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group applies simplified approach to measure expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 4.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 18.b).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” (Catatan 12 dan 13).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 23).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Estimation of Useful Lives of and Investment Property and Property and Equipment

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” (Notes 12 and 13).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 23).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas/ Cash on Hand	62	63
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi/ Related Party (Catatan 9/ Note 9)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	117,011	83,770
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,295	8,411
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	41,011	70,327
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,151	5,816
PT Bank Central Asia Tbk	1,736	1,440
PT Bank Permata Tbk	1,288	1,050
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp1.000/ each below Rp1,000)	2,551	2,205
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13	13
PT Bank Mega Tbk	11	11
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1	1
Subjumlah Bank/ Subtotal Cash in Banks	<u>215,068</u>	<u>173,044</u>
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33,000	33,000
Jumlah/ Total	<u>248,130</u>	<u>206,107</u>

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of time deposits are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2024	2023
	3 Bulan / Months	12 Bulan / Months
Tingkat Bunga/ Interest Rate	4.25%	4.25%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 bulan/month	1 bulan/month

4. Piutang Usaha

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pengelolaan Kota/ Township Management	123,051	104,975
Pengelolaan Air/ Water Management	35,588	55,533
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	13,258	13,258
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	1,626	1,636
Lain-lain/ Others	24,383	22,309
Subjumlah Pihak Ketiga/ Subtotal Third Parties	197,906	197,711
<i>Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(170,134)	(176,429)
Subjumlah Pihak Ketiga - Neto/ Subtotal Third Parties - Net	27,772	21,282
Jumlah Neto/ Net	27,772	21,282

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 40.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	3 Bulan / Months	12 Bulan / Months
Saldo Awal/ Beginning Balance	176,429	167,229
Penghapusan/ Write-off	--	(5,502)
Pemulihan - neto/ Recovery - net	(6,295)	14,702
Saldo Akhir/ Ending Balance	170,134	176,429

Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan manajemen dengan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian pada akhir periode pelaporan.

Manajemen Grup berpendapat kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

4. Trade Accounts Receivables

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 40.

The movements in allowances for expected credit loss of trade accounts receivable are as follows:

Additions to allowance for impairment losses of trade accounts receivable are based on management evaluation using the simplified approach to measuring expected credit losses at the end of reporting period.

Group's management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Trade accounts receivable are denominated in Rupiah.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	15,144	15,641
Dikurangi/ <i>Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses</i>	(14,443)	(14,443)
Jumlah - Neto/ <i>Net</i>	701	1,198

Manajemen melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya berdasarkan analisa atas ketertagihannya.

Management establishes allowances for impairment losses from other current financial assets based on an analysis of their collectibility.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

The Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of uncollectible other current financial assets.

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Tanah dalam Pematangan/ <i>Land Under Development</i> Infrastruktur, Rumah Hunian, Rumah Toko dan Apartemen/ <i>Infrastructure, Residential Houses, Shophouses and Apartments</i>	4,153,772	4,220,461
Lain-lain/ <i>Others</i>	5,006	5,003
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	6,196,168	6,318,120
Dikurangi/ <i>Less:</i> Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(40)	(40)
Jumlah - Neto/ <i>Net</i>	6,196,128	6,318,080

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 272 dan 278 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, land under development consist of several land plots with saleable area of approximately 272 and 278 hectares, respectively all located in Lippo Cikarang.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 126.029 m² dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan, yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20.a).

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, with an area of 126,029 sqm is used as a collateral for loan of the Company, obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 20.a).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tanah Perusahaan seluas 41.667 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara Tbk (Catatan 20.b).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp214.600 dan Rp26.875 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. (Catatan 32).

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

7. Beban Dibayar di Muka

Biaya Kontrak (Catatan 2.p)/ *Contract Costs (Note 2.p)*
Lain-lain/ *Others*
Jumlah/ Total

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	71,496	72,627
	6,420	1,546
	77,916	74,173

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ *Restricted Funds*
Aset Lain dalam Penyelesaian/ *Other Asset in Settlement*
Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/
Receivables from Non-controlling Interest of a Subsidiary
Jaminan/ *Deposits*
Investasi Lainnya/ *Other Investments*
Jumlah/ Total

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	350,815	319,561
	108,624	108,624
	9,099	9,099
	2,910	3,121
	927	927
	472,375	441,332

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Land of the Company with an area of 41,667 sqm is used as a collateral for loan of the Company obtained from PT Bank Tabungan Negara Tbk (Note 20.b).

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp214,600 and Rp26,875 for the three months periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 32).

Based on review by management at the end of the year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment of inventories.

7. Prepaid Expenses

8. Other Non-Current Financial Assets

Restricted Funds

Restricted funds represent time deposit placements as required in mortgage agreements for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks. Details of restricted funds as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi/ Related Party		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	211,582	183,120
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	42,660	42,043
PT Bank Danamon Tbk	27,518	27,474
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26,488	24,455
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,803	14,571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,487	13,621
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,724	5,724
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,156	3,156
PT Bank Central Asia Tbk	1,810	1,810
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,403	1,403
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp1.000/ each below Rp1,000)	2,184	2,184
Jumlah/ Total	350,815	319,561

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk rekening deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity of the time deposits are as follows:

	2024 3 Bulan / Months	2023 12 Bulan / Months
Tingkat Bunga/Interest Rate	2.25%-4.78%	2.25%-3.00%
Jangka Waktu/Maturity Period	2 tahun/ year	2 tahun/ year

Aset Lain dalam Penyelesaian

Other Asset in Settlement

	Domilisi/ Domicile	2024 dan/ and 2023
Aset Lain dalam Penyelesaian (Catatan 11) Other Asset in Settlement (Note 11)	Bekasi	225,095
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment		(116,471)
Jumlah Neto/ Net		108,624

Mutasi cadangan penurunan nilai aset lain dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment of other asset in settlement is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Saldo Awal/ *Beginning Balance*

Penambahan/ *Addition*

Jumlah/ *Total*

Aset lain dalam penyelesaian merupakan aset yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Manajemen Grup berpendapat cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya.

Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak

Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak masing-masing sebesar Rp9.099 merupakan piutang kepada PT Wijaya Wisesa Propertindo.

Investasi Lainnya

PT East Jakarta Industrial Park

PT Spinindo Mitradaya

Jumlah/ *Total*

Investasi PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% dan tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh dividen tunai dari PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya masing-masing sebesar Rp984 dan Rp96.

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2024 dan/
and 2023**

(116,471)

--

(116,471)

Other asset in settlement represents asset intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

The Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover potential uncollectible amounts.

Receivables from Non-controlling Interest of a Subsidiary

Receivables from Non-Controlling Interest of a Subsidiary amounting to Rp9,099 represent receivables from PT Wijaya Wisesa Propertindo.

Other Investments

**Domisili/
Domicile**

**2024 dan/
and 2023**

Jakarta

767

Jakarta

160

927

Investments in PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya represent investment in shares below 20% ownership and do not have quoted stock market prices.

In 2023, the Company received cash dividends from PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya amounting to Rp984 and Rp 96, respectively.

9. Transactions and Balances with Related Parties

The details of the account balances with related parties are as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited) and for
 the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			2024 %	2023 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent				
PT Bank Nationalnobi Tbk	117,011	83,770	1.22	0.87
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Mahkota Sentosa Utama	5,774	5,774	0.06	0.06
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (each below Rp1,000)	2,047	2,047	0.02	0.02
Jumlah/ Total	7,821	7,821	0.08	0.08
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(1,199)	(1,199)	(0.01)	(0.01)
Jumlah Neto/ Net	6,622	6,622	0.07	0.07
Persediaan/ Inventories				
PT Mahkota Sentosa Utama	--	439,844	--	15.22
Beban Dibayar di Muka/ Prepaid Expenses				
Lain-lain/Others	5	608	--	0.01
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets				
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Fund				
PT Bank Nationalnobi Tbk	211,582	183,120	2.20	1.64
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates (Catatan 10.a / Note 10.a)				
PT Hyundai Inti Development	15,235	14,099	0.16	0.11
PT Nusa Medika Perkasa	5,209	5,208	0.05	0.06
Jumlah/ Total	20,444	19,307	0.21	0.17
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investment in Infrastructure Investment Funds (Catatan 10.b / Note 10.b)				
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ Infrastructure Investment Fund Township Development USD	1,859,657	1,859,657	19.34	19.21
Jumlah/ Total	1,859,657	1,859,657	19.34	19.21

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Asset/ Total Liabilities	
			2024 %	2023 %
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000/ Others (each below Rp1,000))	1,883	1,875	0.07	0.06
Utang Usaha Pihak Berelasi/ Trade Payable to Related Parties (Catatan 16/ Note 16)	5,250	7,755	0.19	0.27
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefit Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	1,046	1,046	0.04	0.04

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Jumlah Beban Terkait/ Percentage to Total Revenue/ Total Related Expenses	
			2024 %	2023 %
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-term Employee Benefit Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ Directors, Commissioners and Other Key Management	1,019	559	1.49	0.93
Beban Usaha Kepada Pihak Berelasi/ Operating Expense to Related Parties				
PT Multipolar Tbk	5,250	5,250	7.66	8.78
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000/ Others (each below Rp1,000))	196	1,344	0.29	2.25
Jumlah/ Total	5,446	6,594	7.95	11.03

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ Associate	Pembelian lahan komersial/ Purchases of commercial land
PT Nusa Medika Perkasa	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Bank Nationalhobu Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ Placement in current account and restricted funds

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited) and for
 the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Multipolar Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha dan beban usaha/ Trade payable and operating expense
Dana Investasi Infrastruktur Bowsprit Township Development USD/ Infrastructure Investment Fund Bowsprit of Township Development USD (DINFRA USD)	Afiliasi/ Affiliate	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ Investment in infrastructure investment funds
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ Directors, Commissioners and Other Key Management	Manajemen Kunci/Key Management	Imbalan kerja/ Employee benefit

10. Investasi

10. Investment

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	31 Maret/ March 31, 2024		Nilai Tercatat/ Carrying Value
				Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(2,239,956)	--	--
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	132,515	(123,435)	15,235
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	2,709	--	5,209
Jumlah/ Total			2,248,611	(2,104,732)	(123,435)	20,444

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	31 Desember/ December 31, 2023		Nilai Tercatat/ Carrying Value
				Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(2,239,956)	--	--
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	131,379	(123,435)	14,099
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	2,708	--	5,208
Jumlah/ Total			2,248,611	(2,105,869)	(123,435)	19,307

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Jumlah Agregat Aset Lancar/ <i>Total Aggregate of Current Assets</i>	3,911,353	3,921,494
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/ <i>Total Aggregate of Non Current Assets</i>	1,036,241	1,030,727
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Aggregate of Current Liabilities</i>	1,685,229	1,780,961
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Aggregate of Non Current Liabilities</i>	6,229,212	6,156,342
Jumlah Agregat Pendapatan Periode Berjalan/ <i>Total Aggregate of Net Revenue for the Period</i>	101,084	1,260,740
Jumlah Agregat Rugi untuk Periode Berjalan/ <i>Total Aggregate of Loss for the Period</i>	(65,998)	(114,084)
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Periode Berjalan/ <i>Total Aggregate of Comprehensive Loss for the Period</i>	(65,998)	(114,084)

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak tersedia informasi nilai wajar berdasarkan kuotasi harga publikasian atas investasi pada entitas asosiasi di atas.

b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur

Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ <i>Infrastructure Investment Fund Township Development USD (DINFRA USD)</i>	1,859,657	1,859,657
Jumlah/ Total	1,859,657	1,859,657

Perusahaan memiliki investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD masing-masing sebanyak 218.741.116 unit pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The following is a summary of financial information of the associates as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jumlah Agregat Aset Lancar/ <i>Total Aggregate of Current Assets</i>	3,911,353	3,921,494
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/ <i>Total Aggregate of Non Current Assets</i>	1,036,241	1,030,727
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Aggregate of Current Liabilities</i>	1,685,229	1,780,961
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Aggregate of Non Current Liabilities</i>	6,229,212	6,156,342
Jumlah Agregat Pendapatan Periode Berjalan/ <i>Total Aggregate of Net Revenue for the Period</i>	101,084	1,260,740
Jumlah Agregat Rugi untuk Periode Berjalan/ <i>Total Aggregate of Loss for the Period</i>	(65,998)	(114,084)
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Periode Berjalan/ <i>Total Aggregate of Comprehensive Loss for the Period</i>	(65,998)	(114,084)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there was no fair value information available based on quoted market prices for the above investments in associates.

b. Investment in Infrastructure Investment Funds

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ <i>Infrastructure Investment Fund Township Development USD (DINFRA USD)</i>	1,859,657	1,859,657
Jumlah/ Total	1,859,657	1,859,657

The Company owned investment in Investment Infrastructure Fund (DINFRA) Bowsprit Township Development USD of 218,741,116 units as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

11. Investasi dalam Saham

11. Investment in Shares

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya Perolehan/ At Cost		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealised Gain (Loss)	(19,158)	(12,065)
Jumlah/ Total (1,523,755,635 saham/ shares)	323,614	330,707
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8)/ Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 8) (735,606,003 Saham/ Shares)	(225,095)	(225,095)
Jumlah Neto/ Net (788,149,632 saham/ shares)	98,519	105,612

Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp125 dan Rp134 (dalam nilai penuh).

The published prices for KIJA's shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are Rp125 and Rp134 (in full amount), respectively.

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	31 Maret/ March 31, 2024				31 Maret/ March 31,	
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	29,407	--	--	--	29,407	Landrights
Bangunan dan Prasarana	226,090	122	--	--	226,212	Building and Facilities
	255,497	122	--	--	255,619	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	104,621	2,265	--	--	106,886	Building and Facilities
Nilai Tercatat	150,876				148,733	Carrying Value
	31 Desember/ December 31, 2023				31 Desember/ December 31,	
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	27,929	--	--	1,478	29,407	Landrights
Bangunan dan Prasarana	201,475	639	--	23,976	226,090	Building and Facilities
	229,404	639	--	25,454	255,497	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	80,918	11,327	--	12,376	104,621	Building and Facilities
Nilai Tercatat	148,486				150,876	Carrying Value

Pada tahun 2023 terdapat reklasifikasi dari aset tetap berupa hak atas tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp1.478 dan bangunan dengan biaya perolehan sebesar Rp23.976 dan

In 2023, there was a reclassification of property and equipment in the form of land rights with acquisition cost of Rp1,478 and buildings with acquisition cost of Rp23,976 and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

akumulasi penyusutan sebesar Rp12.376 (Catatan 13).

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Pendapatan Sewa	15,142	14,465
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	2,265	2,288

Beban penyusutan properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.265 dan Rp2.288 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada laba rugi.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp311.132.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi. Nilai yang tertera atas objek pajak ini untuk keperluan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp88.271. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

accumulated depreciation of Rp12,376 (Note 13).

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties recognized in profit or loss are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Pendapatan Sewa	15,142	14,465
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	2,265	2,288

Depreciation of investment properties for the three months periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,265 and Rp2,288, respectively, and are recorded as part of cost of revenues in the profit or loss.

The estimated fair value of investment properties as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp311,132.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group did not make fair value measurements of the investment properties. The value stated for this tax object for Land and Building Tax (PBB).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire and other risks with a sum insured of Rp88,271. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2023, management believes that there are no changes in circumstances that indicate an impairment in the investment properties.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp149.441 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Beban Penjualan (Catatan 33)	515	528	<i>Selling Expense (Note 33)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33)	1,698	2,561	<i>General and Administrative Expenses (Note 33)</i>
Jumlah	2,213	3,089	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perabot dan Peralatan Kantor	84,839	84,499	<i>Furniture and Office Equipment</i>
Mesin dan Peralatan	43,722	43,722	<i>Machineries and Equipments</i>
Bangunan	17,613	17,598	<i>Buildings</i>
Kendaraan	9,063	9,063	<i>Vehicles</i>
Jumlah	155,237	154,882	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

party, against fire, burglary, and other risks with a sum insured of Rp149,441 as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Depreciation charges have been allocated in the consolidated statements of profit or loss as follows:

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, West Java with Building Rights Title for a term of 30 (thirty) years that are due to expire from 2024 to 2030. Management believes that there will be no difficulty in renewing the land titles since the land was legally acquired and is supported by sufficient evidence of ownership.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, property and equipment that have been fully depreciated and still in use are as follows:

Management believes that there is no indication of a change in circumstances that would result in an impairment of the carrying value of property and equipment as of March 31, 2024.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

14. Aset Non-keuangan Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non-Current Non-Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang Muka Pembelian Tanah/ <i>Advance for Acquisition of Land</i>	43,702	43,702
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ <i>Advance for Purchase of Property and Equipment</i>	1,724	2,336
Uang Muka Konstruksi/ <i>Advance for Construction</i>	482	482
Lain-lain/ <i>Others</i>	2,498	1,843
Jumlah/ Total	48,406	48,363

15. Tanah untuk Pengembangan

15. Land for Development

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ <i>the Company</i>	566,893	221,208	566,893	221,208
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i> : PT Erabarbaru Realindo	596,821	25,130	596,821	25,130
Jumlah/ Total	1,163,714	246,338	1,163,714	246,338

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Ownership status of land for development as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	<u>2024 dan/ and 2023</u>
Sertifikat Hak Guna Bangunan (m ²) / <i>Building Right Certificate (sqm)</i>	723,338
Pelepasan Hak (m ²) / <i>Discharge of Right (sqm)</i>	440,376
Jumlah (m²)/ Total (Sqm)	1,163,714

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Land for development of the Group are located at Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Bekasi Regency, West Java.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

16. Utang Usaha

16. Trade Account Payables

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Berelasi/ Related Party (Catatan 9/ Note 9)	5,250	7,755
Pihak Ketiga/ Third Party		
Pemasok/ Suppliers	26,244	17,905
Kontraktor/ Contractors	13,045	15,888
Subjumlah/ Subtotal	39,289	33,793
Jumlah/ Total	44,539	41,548

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral provided by the Group for these payables.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are denominated in Rupiah.

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kontraktor dan Pemasok/ Contractors and Suppliers	108,379	110,163
Taksiran Biaya untuk Pembangunan/ Estimated Cost for Construction	199	415
Lain-lain/ Others	64,845	66,889
	173,423	177,467

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Estimated cost for construction represents estimated cost to complete the development of land and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.816 dan Rp2.347, dengan rincian sebagai berikut:

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the three months periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,816 and Rp2,347 respectively, with details as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pendapatan Sewa - 10%	1,078	940	<i>Rental Income - 10%</i>
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	7,679	514	<i>Transfer of Land and Building Rights - 2.5%</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pendapatan Sewa - 10%	753	359	<i>Rental Income - 10%</i>
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	306	534	<i>Transfer of Land and Building Rights - 2.5%</i>
Jumlah	9,816	2,347	Total

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2024 (3 Bulan/ Months)		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	509	8,477	8,986
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax Expenses</i>	509	8,477	8,986

	2023 (3 Bulan/ Months)		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	491	8,791	9,282
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax Expenses</i>	491	8,791	9,282

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal income is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan/ Months		
	2024	2023	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Konsolidasian	68,633	1,995	
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	(48,707)	(53,473)	<i>Less: Income of Subsidiaries and Associates</i>
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Perusahaan	19,926	(51,478)	<i>Profit (Loss) Before Company's Income Tax</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(323,308)	(26,025)	<i>Revenue Subjected to Final Tax</i>
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	306,814	80,820	<i>Expenses Related to Final Tax</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(1,121)	(1,096)	<i>Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Sumbangan dan Jamuan	4	11	<i>Donation and Representation</i>
Sub Jumlah	(17,611)	53,710	<i>Subtotal</i>
Taksiran Laba Kena Pajak Periode Berjalan - Perusahaan	2,315	2,232	<i>Estimated Taxable Income for the Period - the Company</i>
Taksiran Pajak Kini Periode Berjalan - Perusahaan	509	491	<i>Estimated Current Tax for the Period- the Company</i>
Dikurangi :			<i>Deduct:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			<i>Prepaid Income Tax:</i>
Pasal 23	(40)	(43)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(464)	(390)	<i>Article 25</i>
Taksiran Utang Pajak Kini Periode Berjalan - Perusahaan	5	58	<i>Estimated Current Tax Payable for the Period- the Company</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

The taxable income resulting from the reconciliation for the three months periods ended March 31, 2024 and 2023 is used as basis for filing the annual tax return.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current tax and tax payable of subsidiaries is as follows:

	3 Bulan/ Months		
	2024	2023	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	38,530	39,961	<i>Estimated Current Tax - Subsidiaries</i>
Beban Pajak Kini	8,477	8,791	<i>Current Tax</i>
Utang Pajak Periode Lalu	--	5,727	<i>Tax Payable Previous Period</i>
Kredit Pajak	(7,899)	--	<i>Tax Credit</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	578	14,518	<i>Income Tax Payable Article 29 Subsidiaries</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited) and for
 the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan/ Months		
	2024	2023	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	68,633	1,995	<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	(48,707)	(53,473)	<i>Less: Income of Subsidiaries and Associates</i>
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	19,926	(51,478)	<i>Income Before Company's Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Berlaku Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(4,384)	11,325	<i>Income Tax Compute Using the Prevailing Rate</i>
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	71,125	5,722	<i>Revenue Subjected to Final Tax Expenses Related to Revenue Subjected to Final Tax</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(67,497)	(17,778)	<i>Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Sumbangan dan Jamuan	247	241	<i>Donation and Representation</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	0	(1)	<i>Total Corporate Taxes of the Company</i>
Beban Pajak Entitas Anak Pajak Kini	(509)	(491)	<i>Tax Expense of the Subsidiaries Current Tax</i>
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	(8,477)	(8,791)	<i>Total Tax Expense of the Subsidiaries</i>
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	(8,986)	(9,282)	<i>Total Consolidated Tax Expenses</i>

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Tax Expenses

Details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income		31 Maret/ March 31, 2024
			--	--	
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities	4,512	--	--	--	4,512
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	30,674	--	--	--	30,674
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian/ Total Consolidated Deferred Tax Assets	35,186	--	--	--	35,186
	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income		31 Desember/ December 31, 2023
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities	3,673	--	839	--	4,512
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	28,986	1,688	--	--	30,674
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian/ Total Consolidated Deferred Tax Assets	32,659	1,688	839	--	35,186

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak
tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui
laba kena pajak di masa mendatang.

c. Pajak Dibayar di Muka

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
<i>Pasal/ Article 4 (2)</i>	74,699	8,930	83,629
<i>Pasal/ Article 23</i>	1	664	665
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	6,124	6,264	12,388
Jumlah/ <i>Total</i>	80,824	15,858	96,682

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
<i>Pasal/ Article 4 (2)</i>	70,417	8,955	79,372
<i>Pasal/ Article 23</i>	1	194	195
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	28,903	6,117	35,020
Jumlah/ <i>Total</i>	99,321	15,266	114,587

d. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
<i>Pasal/ Article 4 (2)</i>	5,018	112	5,130
<i>Pasal/ Article 21</i>	2,814	622	3,436
<i>Pasal/ Article 23</i>	81	85	166
<i>Pasal/ Article 15</i>	74	--	74
<i>Pasal/ Article 25</i>	603	--	603
<i>Pasal/ Article 29</i>	5	578	583
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	--	2,154	2,154
Jumlah/ <i>Total</i>	8,595	3,551	12,146

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management believes that the deferred tax
assets can be recovered through future
taxable profits.

c. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 31, 2024		
	Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
<i>Pasal/ Article 4 (2)</i>	74,699	8,930	83,629
<i>Pasal/ Article 23</i>	1	664	665
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	6,124	6,264	12,388
Jumlah/ <i>Total</i>	80,824	15,858	96,682

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
<i>Pasal/ Article 4 (2)</i>	70,417	8,955	79,372
<i>Pasal/ Article 23</i>	1	194	195
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	28,903	6,117	35,020
Jumlah/ <i>Total</i>	99,321	15,266	114,587

d. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2024		
	Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
<i>Pasal/ Article 4 (2)</i>	5,018	112	5,130
<i>Pasal/ Article 21</i>	2,814	622	3,436
<i>Pasal/ Article 23</i>	81	85	166
<i>Pasal/ Article 15</i>	74	--	74
<i>Pasal/ Article 25</i>	603	--	603
<i>Pasal/ Article 29</i>	5	578	583
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	--	2,154	2,154
Jumlah/ <i>Total</i>	8,595	3,551	12,146

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	1,764	142	1,906
Pasal/ <i>Article 21</i>	2,089	359	2,448
Pasal/ <i>Article 23</i>	75	149	224
Pasal/ <i>Article 15</i>	105	--	105
Pasal/ <i>Article 25</i>	1,658	--	1,658
Pasal/ <i>Article 29</i>	74	759	833
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	--	1,076	1,076
Jumlah/ <i>Total</i>	5,765	2,485	8,250

e. Administrasi

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

e. Administrative

Fiscal laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay by themselves, the amount of tax owed individually.

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya – Pihak Ketiga

19. Other Current Financial Liabilities – Third Parties

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Payables to Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	153,605	153,605
Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>	23,521	19,305
Jumlah/ <i>Total</i>	177,126	172,910

20. Utang Bank

20. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short – Term Bank Loan

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	280,000	450,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Desta Rian Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 15 dated June 30, 2021 which was made in the presence of Desta Rian Hidayat, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tetap Fasilitas Kredit Langsung – *On Revolving Basis* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar maksimum Rp515.000 dengan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023. Suku bunga selanjutnya berubah menjadi 7,25% efektif per tanggal 1 Desember 2022. Jatuh tempo perjanjian ini diadendum sampai dengan 30 Juni 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1) Sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No.178/ Sukaresmi; dan
- 2) Sebidang tanah seluas 87.128 m² dengan HGB No. 2014.

Kedua tanah di atas tersebut terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1,5 kali;
- *Debt Equity Ratio* maksimal 2,7 kali; dan
- *Interest Coverage Ratio* minimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pembayaran atas fasilitas pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp170.000 dan 0 (Nihil).

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp280.000 dan Rp450.000.

b. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	315,000	350,000
Bagian Jangka Pendek	(145,000)	(140,000)
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	170,000	210,000

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Fixed Loan Direct Credit – on Revolving Basis from PT CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp515,000, with interest rate of 9% per annum and will mature on June 30, 2023. The interest rate was subsequently changed to 7.25% with effective date of December 1, 2022. The maturity of this agreement has been extended to June 30, 2024.

This loan is secured by:

- 1) *A parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/ Sukaresmi; and*
- 2) *A parcel of land with an area of 87,128 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 2014.*

Both land are registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

Companies are required to comply with the following financial ratio covenants:

- *Current Ratio at a minimum 1.5 times;*
- *Debt Equity Ratio maximum 2.7 times; and*
- *Interest Coverage Ratio at a minimum 1.5 times.*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the covenants as required.

Payments under this loan facility for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp170,000 and Rp0 (Nil), respectively.

The outstanding balance of this loan facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted Rp280,000 and Rp450,000, respectively.

b. Long – Term Bank Loan

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	315,000	350,000
Bagian Jangka Pendek	(145,000)	(140,000)
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	170,000	210,000

*Current Portion
Long-Term Bank Loan -
Net of Current Maturities*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H. Notaris di Bekasi, LC memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja untuk modal kerja LC dan entitas sebesar Rp500.000 dengan suku bunga sebesar 6,95% (floating) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2026. Suku bunga berubah menjadi 7,5% efektif per tanggal 7 April 2023. Pinjaman ini dijamin dengan 16 (enam belas) bidang tanah seluas 41.667 m² yang merupakan bagian dari HGB No. 3159/ Desa Cibatu terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 6). Jaminan atas pinjaman tercatat pada Surat Persetujuan Pemberian *Credit Loan* (SPPCL) No.106/S/CSTD/CB2/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1,0;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,7 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah pencairan fasilitas sebesar Rp100.000.

Pembayaran atas fasilitas pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp35.000 dan Rp120.000.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp315.000 dan Rp350.000.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 4 dated April 8, 2022 which was made in the presence of Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H., a Notary in Bekasi, LC obtained Working Capital Loan facility for LC and its subsidiaries amounted to Rp500,000 with interest rates of 6.95% (floating) per annum and will mature on April 8, 2026. The Interest rate changed to 7.5% with effective date of April 7, 2023. This loan is secured by 16 (sixteen) parcels of land with an area of 41,667 sqm, which is part of the Building Rights (HGB) No. 3159/ Cibatu Village registered under the name of the Company (Note 6). The Collateral of this loan is recorded in Approval Letter Credit (SPPCL) No.106/S/CSTD/CB2/XII/2021 dated December 15, 2021.

Companies are required to comply with the following financial ratio covenants:

- *Current Ratio* at a minimum of 1.0;
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.7 times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* above 100%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the covenants as required.

As of December 31, 2023, total amounts drawn from this facility amounted to Rp100,000.

Payments under this loan facility for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp35,000 and Rp120,000, respectively.

The outstanding balance of this loan facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted Rp315,000 and Rp350,000, respectively.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

21. Liabilitas Kontrak

21. Contract Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	938,584	833,195
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	604,679	619,017
Apartemen/ Apartments	107,270	123,816
Lain-lain/ Others	53,867	52,318
Jumlah/ Total	1,704,400	1,628,346
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	(1,056,346)	(834,947)
Bagian Jangka Panjang/ Non-current Portion	648,054	793,399

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of contract liabilities to sales price are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
100%	1,328,409	1,269,134
50% - 99%	246,286	235,296
20% - 49%	112,490	107,471
Di bawah/ Below 20%	17,215	16,445
Jumlah/ Total	1,704,400	1,628,346

Komponen pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp95.509 dan Rp77.988.

The significant financing component for the liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp95,509 and Rp77,988, respectively.

Saldo pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak yang telah dicatat sebagai pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp9.359 dan Rp1.014 (Catatan 31).

Balance of significant financing contract liabilities that have been recorded as revenue for the three months periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,359 and Rp1,014, respectively (Note 31).

22. Pendapatan Ditangguhkan

22. Deferred Income

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Sewa/ Rental	24,585	21,843
Jumlah/ Total	24,585	21,843

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja

23. Post-Employment Benefit Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			Present Value of Defined Benefit
Akhir Periode	32,351	32,351	Obligation, End of Period
Lain-lain	165	--	Other
Jumlah	32,516	32,351	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	3,802	Current Service Cost
Biaya Bunga	2,052	Interest Cost
Jumlah	5,854	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefits – Unfunded Defined Benefit Plan

The Group appointed independent actuaries to determine post-employment benefit liability in accordance with current labor regulations. The management has set aside reserves for this post-employment benefit liability as of December 31, 2023. Management believes that the estimate of post-employment benefit is adequate to cover such liabilities.

Post-employment benefit recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employee benefit expense.

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2023	
	Rp	
Saldo Awal	28,407	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(5,718)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan	3,808	<i>Actuarial Gain for the Year</i>
Beban yang Diakui di Laba Rugi	5,854	<i>Expenses Recognize in Profit or Loss</i>
Saldo Akhir	32,351	<i>Ending Balance</i>

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefit obligation is as follows:

	2023	
	Rp	
Nilai Kini Kewajiban,		<i>Present Value of Obligation at</i>
Awal Tahun	28,407	<i>Beginning of Year</i>
Biaya Jasa Kini	3,802	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	2,052	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(5,718)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	28,543	<i>Expected Present Value of Defined Benefits at End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	32,351	<i>Actual Present Value of Obligation at End of Year</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	(3,808)	<i>Actuarial Gain (Loss) for the Year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement in the consolidated other comprehensive income is as follows:

	2023	
	Rp	
Saldo Awal	(20,149)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(3,808)	<i>Other Comprehensive Income Current Year</i>
Saldo Akhir	(23,957)	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko kenaikan gaji.

The defined benefit plan exposes the Group to interest rate and salary growth rate risks.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah sebagai tingkat diskonto, dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using the interest rate on government bonds as discount rate, as such, a decrease in the government bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Kenaikan Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, dengan demikian, peningkatan tingkat

Salary Growth Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using an assumption on future salary increase, as such, an increase

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kenaikan gaji akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2023, akan berakibat pada penurunan beban imbalan pascakerja sebesar Rp1.188 dan menurunkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp1.387.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2023, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan pascakerja sebesar Rp1.304 dan meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp1.528.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2023, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp1.271 dan liabilitas imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp1.490.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2023, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp2.453 dan liabilitas imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp1.379.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2023	
	Rp	
Tingkat Diskonto	6.76%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI 2019	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 0.00%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	55	Normal Retirement Age (in Years)

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

in the salary growth rate will increase the plan liability.

Sensitivity Analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2023, will impact to the decrease of post-employment benefits expenses amounted to Rp1,188 and the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp1,387.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2023, will impact to the increase of post-employment benefits expenses amounted to Rp1,304 and increase in defined benefits plan obligation amounted to Rp1,528.

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2023, post-employment benefits expense will increase Rp1,271 and post-employment benefits liabilities will increase Rp1,490.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2023, post-employment benefits expense will decrease Rp2,453 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp1,379.

Present value of defined benefit obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuaries using the following assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

24. Capital Stock

The Company's stockholder composition as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Kemuning Satiatama	2,165,811,178	80.83	1,082,906
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing kurang dari/ <i>below 5% each</i>)	513,788,822	19.17	256,894
Jumlah/ Total	2,679,600,000	100.00	1,339,800

25. Tambahan Modal Disetor – Neto

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Agio Saham - Neto	2,008,485
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	2,000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(29,300)
Jumlah	1,981,185

Agio Saham – Neto

Penawaran Umum Perdana	
Agio Saham	46,151
Biaya Emisi	(6,693)
Subjumlah	39,458
Penawaran Umum Terbatas I	
Agio Saham	1,973,682
Biaya Emisi	(4,655)
Subjumlah	1,969,027
Jumlah Agio Saham - Neto	2,008,485

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai akuisisi PT Sinar Surya Timur dari entitas sepengendali dengan nilai aset neto pada saat tanggal akuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

25. Additional Paid-in Capital – Net

Details of additional paid - in capital-net as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Additional Paid-in Capital in Excess of Par - Net Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities	
Difference in Value from Restructuring between Entities Under Common Control	
Total	

Paid in Capital Excess of Par – Net

Initial Public Offering	
Paid in Capital In Excess of Par	
Stock Issuance Cost	
Subtotal	
Limited Public Offering I	
Paid in Capital in Excess of Par	
Stock Issuance Cost	
Subtotal	
Total Paid in Capital in Excess of Par - Net	

Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities

Based on Approval of Tax Amnesty (SKPP) Letter dated October 10, 2016, inventory asset declared amounted to Rp2,000 and is recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital.

Difference in Value from Restructuring Between Entities under Common Control

This account represents the difference between the acquisition value of PT Sinar Surya Timur from an entity under common control and the net assets at the acquisition date, with details as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i>	680
Dikurangi: Harga Perolehan / <i>Less: Acquisition Cost*</i>	29,980
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value from Restructuring between Entities under Common Control</i>	(29,300)

*) merupakan nilai transaksi sebesar Rp106.645 dikurangkan liabilitas yang diperoleh sebesar Rp76.665.

*) represent transaction value of Rp106,645 net of liabilities absorbed of Rp76,665.

26. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

26. Difference in Value from Transaction with Non-controlling Interest

Difference in value from non-controlling interest as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>2024 dan/ and 2023</u>
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali/ <i>Shares Acquired from Non-controlling Interests</i>	
Aset Neto yang Diperoleh/ <i>Net Asset Value Acquired</i>	83,104
Dikurangi: Harga Perolehan / <i>Less: Acquisition Cost</i>	(55,784)
Jumlah-Neto/ <i>Net-Total</i>	27,320

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 189 tanggal 19 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., Notaris di Tangerang. PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 38.400 lembar saham dengan harga Rp57.865. Atas transaksi ini, kepemilikan atas LDD berubah dari 51% menjadi 99% dan MKCP mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp26.445.

Based on Deed Retention No. 189 dated on October 19, 2021, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 38,400 shares with acquisition cost of Rp57,865. After this transaction, shares ownership in LDD changes from 51% into 99% and MKCP recorded difference in transaction with non-controlling interest amounting to Rp26,445.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 106 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., Notaris di Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 800 lembar saham dengan harga Rp1.205. Atas transaksi ini, kepemilikan GJID atas LDD menjadi 1% dan GJID mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp875.

Based on Deed of Declaration of Shareholders Resolutions outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 106 dated on January 21, 2022, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 800 shares with acquisition cost of Rp1,205. After this transaction, shares GJID's ownership of LDD is 1% with non-controlling interest amounting to Rp875.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

27. Komponen Ekuitas Lainnya

Saldo komponen ekuitas lain sebesar Rp2.017.922 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan selisih nilai investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), yang berasal dari perubahan ekuitas MSU pada saat hilangnya pengendalian atas MSU pada tahun 2018.

Sampai dengan saat sebelum hilangnya pengendalian atas MSU, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 sebagai komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU, Grup kehilangan pengendalian atas MSU dan bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan saham pada MSU yang telah dilepas sebesar Rp2.025.000 dibukukan pada laba rugi, sehingga bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan 49,72% saham Grup di MSU menjadi sebesar Rp2.017.922 dan ini sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 24 Mei 2019 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan.

27. Other Equity Component

The balance of other equity component amounting to Rp2,017,922 as of March 31, 2024 and December 31, 2023 represents the difference in investment value in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), which originated from changes in the equity of MSU at the time of loss of control over MSU in 2018.

Until before the loss of control over MSU, the Group recorded the difference in value of its investment in MSU amounting to Rp4,042,922 as other equity component. Upon the disposal of the share of investment ownership in MSU, the Group lost control of MSU and the portion of the balance of the other equity component of the share ownership in MSU which was disposed amounting to Rp2,025,000 was recorded in profit or loss, so that the remaining portion of the balance of the other equity component on the Group's share ownership of 49.72% at MSU to be Rp2,017,922, and this is in accordance with the Financial Services Authority Letter dated May 24, 2019 with regard to the Company's Limited Public Offering I.

28. Dividen dan Dana Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 15 Juni 2023 dibuat di hadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun buku tersebut, Perusahaan melakukan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp300 dari saldo laba dan tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 3 tanggal 6 Juni 2022 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2021 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun buku tersebut, Perusahaan melakukan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp300 dari

28. Dividend and General Reserve Fund

Based on Minutes of the General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 10 dated June 15, 2023 which was made in the presence of Novita Puspitarini, S.H., Notary in South Jakarta, the stockholders approved to use net income of 2022 to strengthen capital structure, and consequently for the said year, the Company increased the reserve fund by Rp300 from retained earnings and not to distribute cash dividends for the year ended December 31, 2022.

Based on Minutes of the General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 3 dated June 6, 2022 which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved to use net income of 2021 to strengthen capital structure, and consequently for the said year, the Company increased the reserve fund by Rp300 from retained earnings and set interim dividend

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

saldo laba dan menetapkan dividen interim yang telah dibagikan tanggal 22 September 2021 sebagai dividen final.

29. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Akun ini merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIIA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 11).

30. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

PT Megakreasi Cikarang Asri
Intellitop Finance Ltd
Jumlah/ Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

paid on September 22, 2021 as final dividend.

29. Other Comprehensive Income

This account represents unrealized gain on investments in KIIA net of the noncontrolling portion (Note 11).

30. Non-Controlling Interest

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	8,022	8,022
	(54,175)	(50,749)
	(46,153)	(42,727)

31. Pendapatan

Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ Sales of Residential Houses and Apartments
Pendapatan Pengelolaan Kota/ Town Management
Penjualan Tanah Industri/ Sales of Industrial Lots
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ Sales of Commercial Lands and Shophouses
Pendapatan Sewa dan Lainnya/ Rental Income and Others
Jumlah/ Total

Pendapatan Grup dari liabilitas kontrak pendanaan signifikan yang telah diakui pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.359 dan Rp1.014 (Catatan 21).

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

31. Revenues

	3 Bulan/ Months	
	2024	2023
	212,196	13,978
	93,805	98,626
	91,437	27,866
	16,191	1,529
	20,842	15,768
	434,471	157,767

Group revenue from significant financing liabilities contract that have been recognized as of March 31 2024 and 2023 amounting to Rp9,359 and Rp1,014, respectively (Note 21).

There are no sales above 10% of net revenues for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

34. Penghasilan (Beban) Keuangan – Neto

34. Financial Income (Charges) – Net

	3 Bulan/ Months	
	2024	2023
Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>	1,222	6,415
Beban Bunga/ <i>Interest Expenses</i>	(13,776)	(13,897)
Beban Keuangan/ <i>Financial Charges</i>	(83)	(48)
Bunga dari Pendanaan Signifikan/ <i>Interest from Significant Financing</i>	(26,880)	(9,058)
Jumlah Neto/ <i>Net</i>	(39,517)	(16,588)

Pendapatan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada *DINFRA Bowsprit Township Development* (Catatan 3, 5, dan 10).

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and Investment in DINFRA Bowsprit Township Development (Notes 3, 5, and 10).

Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (Catatan 3 dan 20).

Financial charges represent bank charges, while interest expenses represent interest expenses on loans (Notes 3 and 20).

35. Penghasilan dan Beban Lainnya

35. Other Income and Expenses

	3 Bulan/ Months		
	2024	2023	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Denda - Neto	2,632	6,023	Penalty - Net
Lain-lain	22,166	(481)	Others
Jumlah Penghasilan Lainnya	24,798	5,542	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Lain-lain	(7,065)	(5,132)	Others
Jumlah Beban Lainnya	(7,065)	(5,132)	Total Other Expenses

36. Laba (Rugi) per Saham Dasar

36. Basic Earnings (Loss) Per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	3 Bulan/ Months		
	2024	2023	
Laba Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	59,647	(7,287)	<i>Income for the Period Attributable to Owner of the Parent (Rupiah)</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	2,679,600,000	2,679,600,000	<i>Weighted Average Number of Common Shares (Share)</i>
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	22	(3)	<i>Basic Earnings (Loss) Per Share (Full Rupiah)</i>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

37. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek.

Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Maret 2024 yang belum direalisasi adalah sebesar Rp623.127.

b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Properti

Pada tanggal 2 Maret 2015, PT Lippo Cikarang, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. Buyback guarantee oleh perusahaan apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Waska Sentana (WS), entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. Buyback guarantee oleh WS apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku sejak ditandatangani dan akan berlaku sampai dengan diakhiri oleh PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat Perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual,

37. Significant Commitments and Agreements

a. Operational and Management Agreements

The Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects.

As of March 31, 2024, unrealized outstanding commitments amounted to Rp623,127.

b. Property Financing Agreements

On March 2, 2015, PT Lippo Cikarang, entered into property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with maximum credit limit of Rp100,000 with the following terms:

1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
2. Buyback guarantee by company, if the buyers fail to make payment for 3 consecutive months.

On May 4, 2015, PT Waska Sentana (WS), a subsidiary, entered into property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with maximum credit limit of Rp100,000 with the following terms:

1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
2. Buyback guarantee by WS, if the buyers fail to make payment for 3 consecutive months.

This financing agreement is valid from signing until terminated by PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Joint Operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered into a Joint Operation Agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner of 227 hectares of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 29 Januari 2019 yang di buat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar.

Berdasarkan *addendum* Kelima Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 003/ADD-V/KSO/MKCD-CHI/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, disepakati bahwa:

- (a) Lahan kerjasama di atas seluas 51 hektar dipisahkan dari lahan kerjasama dan menjadi bagian milik PT Cikarang Hijau Indah.
- (b) Jumlah tanah sisa kerjasama adalah seluas 37 hektar yang terdiri dari 25 hektar tanah sisa kerjasama operasi dan 12 hektar tanah sisa PT Megakreasi Cikarang Damai.

38. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota dan rekreasi).

Berikut segmen operasi Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales reached 50% of the total available land.

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No .45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements become approximately 224 hectares.

Based on Fifth Addendum to the Joint Operation Agreement No. 003/ADD-V/KSO/MKCD-CHI/XII/2021 dated December 1, 2021, The parties agree that:

- (a) Cooperation land area of 51 hectares will be excluded from cooperation land area and will be part of land owned by PT Cikarang Hijau Indah.*
- (b) Total remaining land will be 37 hectares which consist of 25 hectares belonging to the joint operation and 12 hectares belonging to PT Megakreasi Cikarang Damai.*

38. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The segments of the Company and Subsidiaries are grouped based on business activities that comprise real estate development and supporting services (township management and recreation).

The following are Group's operating segment for the three months periods ended March 31, 2024 and 2023:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ Maret 31, 2024 (3 Bulan / Months)			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan/ Revenues	319,824	114,647	--	434,471
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	(7,985)	(1,831)	--	(9,816)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	<u>311,839</u>	<u>112,816</u>	<u>--</u>	<u>424,655</u>
Laba Bruto/ Gross Profit	97,240	60,602	--	157,842
Beban Usaha/ Operating Expenses	(62,876)	(5,686)	--	(68,562)
Beban Keuangan Neto/ Financial Charges-Net	(39,544)	27	--	(39,517)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) - Net	11,397	6,336	--	17,733
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi/ Share in Net Profit of Associates	1,137	--	--	1,137
Laba Sebelum Pajak/ Profit Before Tax	<u>7,354</u>	<u>61,279</u>	<u>--</u>	<u>68,633</u>
Beban Pajak/ Tax Expenses	(509)	(8,477)	--	(8,986)
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	<u>6,845</u>	<u>52,802</u>	<u>--</u>	<u>59,647</u>

	31 Maret/ Maret 31, 2024			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Aset Segmen/ Segment Assets	10,003,695	1,199,497	(1,608,346)	9,594,846
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	20,444	--	--	20,444
Jumlah Aset/ Total Assets	<u>10,024,139</u>	<u>1,199,497</u>	<u>(1,608,346)</u>	<u>9,615,290</u>
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	<u>4,091,257</u>	<u>293,534</u>	<u>(1,613,381)</u>	<u>2,771,410</u>

	31 Maret/ Maret 31, 2024 (3 Bulan / Months)			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Belanja Modal/ Capital Expenditures	(53)	703	--	650
Penyusutan/ Depreciation	1,143	3,335	--	4,478
Beban (Pendapatan) Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses (Income) Other than Depreciation	17,521	7,066	--	24,587

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ Maret 31, 2023 (3 Bulan / Months)			
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Jasa Pendukung/ <i>Support Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	43,373	114,394	--	157,767
Beban Pajak Final/ <i>Final Income Taxes</i>	(1,048)	(1,299)	--	(2,347)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	<u>42,325</u>	<u>113,095</u>	<u>--</u>	<u>155,420</u>
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	15,450	61,563	--	77,013
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(54,117)	(5,686)	--	(59,803)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ <i>Financial Income (Charges)-Net</i>	(16,200)	(388)	--	(16,588)
Penghasilan Lain-lain - Neto/ <i>Other Income - Net</i>	1,759	(1,349)	--	410
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi/ <i>Share in Net Profit of Associates</i>	963	--	--	963
Laba Sebelum Pajak/ <i>Profit Before Tax</i>	<u>(52,145)</u>	<u>54,140</u>	<u>--</u>	<u>1,995</u>
Beban Pajak/ <i>Tax Expenses</i>	(491)	(8,791)	--	(9,282)
Laba Periode Berjalan/ <i>Profit for the Period</i>	<u>(52,636)</u>	<u>45,349</u>	<u>--</u>	<u>(7,287)</u>

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Jasa Pendukung/ <i>Support Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	10,915,806	943,563	(2,196,951)	9,662,418
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>	19,307	--	--	19,307
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	<u>10,935,113</u>	<u>943,563</u>	<u>(2,196,951)</u>	<u>9,681,725</u>
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	<u>4,762,057</u>	<u>419,526</u>	<u>(2,291,184)</u>	<u>2,890,399</u>

	31 Maret/ Maret 31, 2023 (3 Bulan / Months)			
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Jasa Pendukung/ <i>Support Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	1,276	205	--	1,481
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	2,464	2,913	--	5,377
Beban (Pendapatan) Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses (Income) Other than Depreciation</i>	5,467	5,126	--	10,593

39. Kasus Hukum

- Berdasarkan Perkara No.125/Pdt.G/2022/PN.Ckr, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 4.350 m2 yang terletak di Desa Jayamukti, Kecamatan

39. Litigation Cases

- Based on Case No.125/Pdt.G/2022/PN.Ckr, the Company acts as Defendant regarding a land area 4,350 sqm located in Jayamukti Village, Lemahabang District, Dati II Bekasi

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Lemahabang, Dati II Regency Bekasi. Nilai gugatan oleh Penggugat meliputi kerugian materi sejumlah Rp23.850 dan kerugian imateril sebesar Rp100.000. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang pada Tingkat Pengadilan Negeri di Pengadilan Negeri Cikarang pada tanggal 17 April 2023 dan dinyatakan menang pada tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Bandung pada tanggal 12 Oktober 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

- Berdasarkan Perkara No.89/G/2022/PTUN.BDG, Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi mengenai tanah seluas 6.860 m2 yang terletak di Desa Jayamukti, Kecamatan Lemahabang, Dati II Regency Bekasi. Penggugat mengajukan agar Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06549/Jayamukti atas nama PT Lippo Cikarang Tbk dibatalkan. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang pada tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan kalah pada tingkat Mahkamah Agung tanggal 24 November 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam upaya hukum Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung sehingga belum memperoleh kekuatan hukum tetap.

40. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (nilai harga, suku bunga dan mata uang). Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Regency. The damages claimed by the Plaintiffs includes material losses of Rp23,850 and immaterial losses of Rp100,000. The company in this case was declared victorious at the District Court level at the Cikarang District Court on April 17, 2023 and was declared victorious at the Appeal level at the Bandung High Court on October 12, 2023. Until the completion date of the consolidated financial statements, This case remained outstanding at cassation level at the Supreme Court.

- Based on case No. 89/G/2022/PTUN.BDG, the Company acts as Second Defendant Intervention regarding a land area 6,860 sqm which is located in Jayamukti Village, Lemahabang District, Dati II Bekasi Regency. The plaintiff submitted the Right to Building Certificate (SHGB) No. 06549/Jayamukti in the name of PT Lippo Cikarang, Tbk to be declared cancelled. The Company in this case was declared victorious at the Appeal level at the Jakarta State Administrative High Court on June 13, 2023 and was declared defeated at the Supreme Court level on November 24, 2023. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case remained outstanding due to in the process under Judicial Review at the Supreme Court and no permanent legal verdict decided.

40. Financial Instruments and Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk and market risk (price risk, interest risk and foreign exchange). Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi dalam saham, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, investment in shares, other current financial asset, due from related parties' non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi					Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	248,130	248,130	206,107	206,107	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	27,772	27,772	21,282	21,282	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	701	701	1,198	1,198	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	6,622	6,622	6,622	6,622	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	363,751	363,751	332,708	332,708	Other Non Current Financial Assets
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif					Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Investasi dalam Saham	98,519	98,519	105,612	105,612	Investment in Shares
Jumlah Aset Keuangan	745,495	745,495	673,529	673,529	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes assets overdue but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets to be impaired:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited) and for
 the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024					Jumlah/ Total
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	
		1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
<i>Aset Keuangan/ Financial Assets</i>						
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at Fair value through profit or loss</i>						
<i>Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets</i>	14,443	--	--	--	701	15,144
<i>Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi Measured at Amortized Cost</i>						
<i>Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	248,130	248,130
<i>Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivables</i>	170,134	2,108	1,103	19,330	5,231	197,906
<i>Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	363,751	363,751
<i>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade</i>	1,199	--	--	--	6,622	7,821
<i>Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</i>						
<i>Investasi dalam Saham/ Investment in Shares</i>	--	--	--	--	98,519	98,519
Jumlah/ Total	185,776	2,108	1,103	19,330	722,954	931,271

	31 Desember/ December 31, 2023					Jumlah/ Total
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	
		1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
<i>Aset Keuangan/ Financial Assets</i>						
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at Fair value through profit or loss</i>						
<i>Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets</i>	14,443	--	--	--	1,198	15,641
<i>Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi Measured at Amortized Cost</i>						
<i>Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	206,107	206,107
<i>Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivables</i>	176,429	4,088	2,238	13,771	1,185	197,711
<i>Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	332,708	332,708
<i>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade</i>	1,199	--	--	--	6,622	7,821
<i>Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</i>						
<i>Investasi dalam Saham/ Investment in Shares</i>	--	--	--	--	105,612	105,612
Jumlah/ Total	192,071	4,088	2,238	13,771	653,432	865,600

Grup telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan piutang pihak berelasi nonusaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4, 5 dan 9).

The Group has provided allowance for impairment of trade accounts receivable, other current financial asset, and due from related parties non-trade which has been due (Notes 4, 5 and 9).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa investasi jangka panjang lainnya tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena penempatan dilakukan kepada Perusahaan memiliki reputasi baik dan merupakan perusahaan terbuka.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

For financial assets not yet due that show indications of credit risks these primarily include cash and cash equivalents, trade accounts receivable, due from related parties non-trade and restricted fund.

Management believes that there is no significant credit risk associated with bank deposits, as funds are only placed with banks that are considered reputable and creditworthy.

Management believes that accounts receivable not yet due carry no significant credit risk because receivables from the sales of property units are secured with the same properties, where the risk exposure is lower than the value of the collateral. Meanwhile, non-property related accounts receivable come from customers with a good track record.

Management believes that other long-term investments carry no significant credit risk because placements are made in reputable and publicly listed companies.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group's cash flow position indicates short-term revenues are insufficient to cover short-term expenditures.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the Group's commitments for normal operations and by regularly reviewing cash flow projections and actual cash flows, as well as the maturity schedules of financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Financial Liabilities at Amortized Cost:</i>					
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	425,000	170,000	--	--	595,000
Utang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>	44,539	--	--	--	44,539
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	173,423	--	--	--	173,423
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-Term Employees' Benefits Liabilities</i>	5,792	--	--	--	5,792
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga <i>Other Current Financial Liabilities - Third Parties</i>	--	--	--	177,126	177,126
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due to Related Parties Non-Trade</i>	--	--	--	1,883	1,883
Jumlah/ Total	648,754	170,000	--	179,009	997,763

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Financial Liabilities at Amortized Cost:</i>					
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	590,000	210,000	--	--	800,000
Utang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>	41,548	--	--	--	41,548
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	177,467	--	--	--	177,467
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-Term Employees' Benefits Liabilities</i>	5,809	--	--	--	5,809
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga <i>Other Current Financial Liabilities - Third Parties</i>	--	--	--	172,910	172,910
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due to Related Parties Non-Trade</i>	--	--	--	1,875	1,875
Jumlah/ Total	814,824	210,000	--	174,785	1,199,609

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko harga, suku bunga dan nilai tukar mata uang.

a. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena memiliki investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya.

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly price, interest rate and foreign exchange rate risk.

a. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group is exposed to price risk primarily because it holds investments classified within financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of its investment.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

		31 Maret/ March 31, 2024			
		Akan Jatuh Tempo/ Will Due On		Tidak Memiliki	Jumlah/
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Total	Total
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	223,753	--	--	179,009	402,762
Bunga Tetap/ Fixed Rate	425,000	170,000	--	--	595,000
Jumlah/ Total	648,753	170,000	--	179,009	997,762
		31 Desember/ December 31, 2023			
		Akan Jatuh Tempo/ Will Due On		Tidak Memiliki	Jumlah/
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Total	Total
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	224,824	--	--	174,785	399,609
Bunga Tetap/ Fixed Rate	590,000	210,000	--	--	800,000
Jumlah/ Total	814,824	210,000	--	174,785	1,199,609

c. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas.

Grup menilai risiko nilai tukar mata uang tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

b. Interest Rate Risk

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. To manage interest rate risk, the Group makes a combination of debt and short-term loans with fixed and floating interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

c. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will due to changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that are potentially exposed to foreign exchange rate risk primarily consist of cash and cash equivalents.

The Group assesses that foreign exchange rate risk does not have significant impact to consolidated financial statement.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Kas dan Setara Kas	248,130	248,130	206,107	206,107	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	27,772	27,772	21,282	21,282	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	701	701	1,198	1,198	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	6,622	6,622	6,622	6,622	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	363,751	363,751	332,708	332,708	Other Non Current Financial Assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya					Measured at fair value through other comprehensive income
Investasi dalam Saham	98,519	98,519	105,612	105,612	Investment in Stock
Jumlah Aset Keuangan	745,495	745,495	673,529	673,529	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Bank Jangka Pendek	425,000	425,000	590,000	590,000	Short-Term Bank Loan
Utang Bank Jangka Panjang	170,000	170,000	210,000	210,000	Long-Term Bank Loan
Utang Usaha	44,539	44,539	41,548	41,548	Trade Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja					Short-Term
Jangka Pendek	5,792	5,792	5,809	5,809	Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	177,126	177,126	172,910	172,910	Other Current Financial Liabilities - Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	1,883	1,883	1,875	1,875	Due to Related Parties Non-trade
Beban Akrual	173,423	173,423	177,467	177,467	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	997,763	997,763	1,199,609	1,199,609	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflect their fair value.

Investasi dalam saham merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif (Tingkat 1). Nilai pada saat direklasifikasi merupakan nilai perolehan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya-aset lain dalam penyelesaian.

Investment in stock represents financial assets continuously measured at the fair value through other comprehensive income using quotation price in an active market (Level 1). Reclassified value is carrying value as other non-current financial asset-other asset in settlement.

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari investasi pada PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Tingkat 3).

Other non-current financial assets consist of investments in PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya measured at the fair value through other comprehensive income (Level 3).

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited) and for
 the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Supplemental Cash Flows Information

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Penambahan Uang Muka Pelanggan dari Pendanaan Signifikan (PSAK 72)	26,880	31,912
Pelunasan DINFRA IDR	--	146,100
Penambahan Aset Tetap melalui Realisasi Uang Muka	--	16
Penambahan Persediaan melalui Realisasi Uang Muka	--	323

a. Non-Cash Transactions

The following are activities which do not affect cash flows:

Additions to Advances from Customers from Significant Financing (PSAK 72)
Settlement of DINFRA IDR
Additions of Property and Equipment through realization of advance
Additions of Inventory through realization of advance

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, as follows:

	31 Maret/ March 31 2024			Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Proceed	
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	1,875	--	8	1,883
Utang Bank Jangka Pendek / Short - Term Bank Loan	450,000	(170,000)	--	280,000
Utang Bank Jangka Panjang / Long - Term Bank Loan	350,000	(35,000)	--	315,000
	31 Desember/ December 31 2023			Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Proceed	
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	1,881	(6)	--	1,875
Utang Bank Jangka Pendek / Short - Term Bank Loan	450,000	--	--	450,000
Utang Bank Jangka Panjang / Long - Term Bank Loan	370,000	(120,000)	100,000	350,000

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

42. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;

42. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Group's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Group's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

43. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Issued Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2025.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 13: Investment Property;*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 16: Fixed Assets;*
- *PSAK 19: Intangible Assets;*
- *PSAK 22: Business Combinations;*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

**44. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 April 2024.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- PSAK 24: Employee Benefits;
- PSAK 48: Impairment of Asset;
- PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 71: Financial Instruments; and
- PSAK 72: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

**44. Management Responsibility and
Authorization of the Consolidated
Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the issuance of these consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on April 24, 2024.